

## **Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Salampe Dalam Wujud Pembangunan Tindakan Dari Perspektif Syariah**

**Fitriani<sup>1</sup>, Zulkifli<sup>2</sup>, Masyhuri<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone  
Email: fitrinhy3@gmail.com

### **Abstract**

*This study discusses the accountability of financial management of Salampe village funds in the form of development from a sharia perspective. The purpose of this study is to analyze the accountability mechanism of financial management of village funds in village development based on a sharia perspective. To identify factors that influence the accountability of financial management of village funds in a sharia perspective. To evaluate the application of sharia principles in the management of village fund finances and Salampe village development. The type of research is field research with a qualitative descriptive form with data obtained through interviews. The results of the study are (1) Accountability of financial management of Salampe village funds in village development from a sharia perspective has been implemented well, such as well-prepared reporting and transparent accountability reports, but there are still improvements that must be made in financial management so that it can be maximized in its sharia perspective. (2) Factors that influence the accountability of financial management of village funds are community participation that helps in terms of road construction and repairs which are the work programs of the village apparatus. (3) Salampe village fund management has implemented sharia principles, namely transparency, the community can see financial reports by coming directly to the village office.*

**Keywords:** *Accountability, Village Funds, Development, Sharia*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa Salampe Dalam wujud pembangunan dari perspektif syariah, Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis mekanisme akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dalam pembangunan desa berdasarkan perspektif syariah Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dalam perspektif syariah Untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dana desa dan pembangunan desa salampe. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) dengan bentuk deskriptif kualitatif dengan data diperoleh melalui wawancara. Hasil penelitian yaitu (1) Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa Salampe dalam pembangunan desa dalam perspektif syariah sudah diterapkan dengan baik seperti pelaporan yang disusun dengan baik dan laporan pertanggung

jawaban yang sudah transparan, namun masih perlu peningkatan yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan agar dapat lebih maksimal dalam perspektif syariahnya. (2) Faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa yaitu partisipasi masyarakat yang membantu dalam hal pembangunan dan perbaikan jalan yang menjadi program kerja dari aparat desa. (3) Pengelolaan dana desa Salampe sudah menerapkan prinsip syariah yaitu transparansi, masyarakat dapat melihat laporan keuangan dengan cara datang langsung ke kantor desa.

**Kata Kunci:** *Akuntabilitas, Dana Desa, Pembangunan, Syariah*

## **Pendahuluan**

Pengelolaan Dana desa sering menjadi perhatian. Berita tentang penyalahgunaan dana desa telah sering terdengar selama bertahun-tahun. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pembangunan desa, buruknya kualitas infrastruktur, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana desa juga menjadi masalah. Seringkali, masyarakat tidak tahu bagaimana dana digunakan, yang dapat menimbulkan kecurigaan dan kemungkinan konflik. (roza, 2021)

Ketidakmerataan pembangunan desa adalah masalah tambahan yang menyebabkan masyarakat memiliki pandangan buruk tentang mengelola dana desa. Pembangunan desa, menurut Siagian, adalah kumpulan tindakan yang dilakukan di tingkat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk desa. Jika tidak ada keselarasan tujuan antara pemerintah dan masyarakat secara menyeluruh, pembangunan di wilayah pedesaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa kolaborasi yang kuat dan pemahaman yang sama mengenai prioritas pembangunan, hasil pembangunan bisa tidak merata dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. (Mangeto, 2020)

Dari perspektif syariah, fenomena ini sangat menentang prinsip Islam seperti keadilan dan kejujuran. Dana desa malah disalahgunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, meningkatkan akuntabilitas untuk pengelolaan dana desa sangat penting. dapat menggabungkan nilai-nilai syariah. (Pramita, 2021)

Selain itu, kurangnya wewenang masyarakat untuk mengawasi pengelolaan dana desa merupakan masalah lain. Seringkali, masyarakat kurang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, terlepas dari anggaran pemerintah seharusnya digunakan untuk kepentingan masyarakat. Akibatnya, masyarakat merasa tidak terlibat atau memiliki proyek pembangunan desa. Pemerintah harus mengelola dana desa secara transparan, akuntabel, dan partisipatif sehingga orang-orang dapat terlibat langsung dalam setiap langkah proses pengelolaan. (Herli, 2019)

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertahankan keharmonisan sosial, dan meningkatkan ekonomi desa, pemerintah desa seharusnya menyediakan media yang memadai agar masyarakat dapat

mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dana desa. Keterbukaan informasi tentang bagaimana dana desa dialokasikan kepada masyarakat masih belum optimal. Selama proses pengambilan keputusan tentang pembagian dana, keputusan seharusnya dibuat secara tertulis dan tersedia bagi mereka yang membutuhkannya. Keputusan juga harus sesuai dengan prinsip administrasi yang tepat, prinsip moral, dan etika. Namun, masalahnya adalah informasi seringkali tidak disampaikan dengan baik kepada masyarakat secara keseluruhan. Pada dimensi transparansi secara keseluruhan, sudah ada kemajuan yang baik, seperti kerja sama yang saling mendukung antara masyarakat dan aparat pemerintah. Namun, tidak semua kegiatan dapat diinformasikan kepada masyarakat, yang menyebabkan masalah ada pemberitaan yang biasanya negatif dari sebagian orang. (Aan Anugrah, 2021)

Salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat memiliki pandangan Salah satu masalah dengan pengelolaan dana desa oleh pemerintah adalah kurangnya sumber informasi yang dapat membantu orang memahaminya. Pemerintah desa dapat menggunakan majalah dinding yang ada di kantor mereka untuk memberikan informasi tentang pengelolaan dana desa. Pengawasan masyarakat dapat dilakukan sebelum, selama, atau setelah kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan sebelum kegiatan dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan keuangan desa, dan pengawasan selama kegiatan dapat dilakukan oleh masyarakat dengan melihat bagaimana pemerintah desa mengelola keuangan desa. Dengan pengawasan yang lebih baik, pengelolaan dana desa diharapkan lebih jelas dan akuntabel.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk memastikan akuntabilitas dana desa secara umum, tetapi juga untuk memperkaya pemahaman kita tentang implementasi prinsip-prinsip syariah dalam konteks pembangunan desa. Studi ini dapat membantu mengoptimalkan manajemen keuangan dana desa dan memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga sesuai dengan syariah dan etika Islam.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang berfokus pada pemahaman dan penjelasan fenomena dalam konteks tertentu. Metode kualitatif digunakan untuk meningkatkan pemahaman suatu fenomena dalam lingkungan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menafsirkan berbagai kejadian atau situasi yang muncul dalam mengelola dana desa, khususnya dalam hal pembagian dana Salampe. Dalam tipe penelitian ini, berbagai metode digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena tersebut secara menyeluruh, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai tantangan dan peluang dalam manajemen sumber daya desa di wilayah tersebut. (Almubarok, 2019)

Studi ini menggunakan spesifikasi penelitian kualitatif dan didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan dalam penelitian objek yang ada dalam lingkungan alami, di mana peneliti bertindak sebagai alat utama untuk pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang berarti berfokus pada mengamati atau memotret keadaan yang akan diteliti secara menyeluruh, lengkap, dan mendalam.

Penelitian ini dilakukan di Desa Salampe, dengan fokus pada masyarakat desa Salampe sebagai subjek penelitian. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dengan tambahan waktu empat bulan untuk bimbingan dan penulisan skripsi.

Peneliti memilih Desa Salampe untuk melakukan penelitian mereka karena aksesibilitas yang mudah untuk mencapai desa tersebut, yang memudahkan proses pengumpulan data. Selain itu, Desa Salampe dianggap sebagai representasi dari desa-desa lain di Indonesia yang menerima distribusi dana desa, sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengelolaan dana desa dijalankan di tingkat lokal.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum. Observasi hakikatnya adalah kegiatan dengan menggunakan pancaindera seperti pendengaran, penglihatan, dan penciuman untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya Wawancara adalah interaksi atau komunikasi antara peneliti dan informan atau subjek penelitian untuk memperoleh data. Dengan bantuan teknologi informasi, orang sekarang dapat melakukan wawancara tanpa bertemu langsung, seperti melalui media telekomunikasi. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah atau subjek yang sedang diteliti. Dan yang terakhir Selain melalui wawancara dan pengamatan, informasi juga dapat diperoleh melalui dokumen yang menyimpan data, seperti surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data yang disimpan dalam bentuk dokumen ini sangat bermanfaat untuk menggali informasi tentang peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Dokumen memberikan pemahaman yang lebih jelas dan kontekstual tentang situasi yang terjadi. (Anggun, 2021)

Variabel penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan , pengelolaan keuangan , pembangunan desa , dan perspektif syariah.

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer, Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain selain pengolahnya. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai sumber seperti jurnal, artikel, skripsi terdahulu, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian ini. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan landasan teori yang lebih kuat, serta membantu peneliti dalam memahami konteks dan temuan yang telah ada sebelumnya terkait dengan pengelolaan dana desa dan akuntabilitasnya. Sedangkan Menurut Suliyanto, data primer adalah data yang dikumpulkan

langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber atau informan, yaitu individu yang memberikan informasi atau data langsung terkait dengan topik penelitian. (Benando, 2020)

Teknik analisis data yang digunakan yang pertama reduksi data yaitu Data lapangan seringkali cukup banyak dan beragam dalam penelitian kualitatif. Karena itu, penting untuk mencatat semua informasi yang relevan dan berkaitan dengan penelitian dengan teliti dan rinci. Proses pengumpulan data yang sistematis ini akan membantu peneliti mengatur informasi yang mereka miliki dan memastikan bahwa setiap detail yang dibutuhkan tercatat dengan baik.

Kedua penyajian data yaitu menampilkan data setelah direduksi. Data dapat dipresentasikan dalam bentuk bagan, diagram flowchart, uraian singkat, hubungan antar kategori, dll.. Teks naratif biasanya digunakan untuk menampilkan data dari penelitian kualitatif.

Ketiga Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif. Penelitian kualitatif menemukan hal-hal baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.

## Pembahasan

Desa Salampe merupakan hasil pemekaran dari Desa Salebba pada tahun 1990, yang terletak di sebelah timur dari Desa Salebba. Awalnya, Desa Salampe terdiri dari dua dusun, namun pada tahun 1994, terbentuk satu dusun baru yaitu Dusun Kareango. Saat ini, Desa Salampe terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Saweng, Dusun Bakung Pakung, dan Dusun Kareango. Desa Salampe merupakan salah satu dari sembilan desa yang terletak di Kecamatan Ponre, Kabupaten Bone. Sebagai desa yang terus berkembang, Salampe memiliki struktur sosial dan pemerintahan yang melibatkan seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa.

### Identitas informan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	JABATAN
1.	Sudirman B.	Laki-laki	47	Kepala desa
2.	Arman adi	Laki-laki	26	Bendahara desa
3.	Hasnawati	Perempuan	36	Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk Desa Salampe saat ini adalah 825 jiwa. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 3 informan kunci yang memainkan peran yang signifikan dalam manajemen keuangan desa. Informasi pertama adalah Kepala Desa, yang memiliki otoritas untuk membuat keputusan terkait anggaran dan kebijakan desa. Informan kedua adalah Bendahara Desa bertanggung jawab atas pengelolaan dan pencatatan keuangan. Informasi terakhir adalah satu orang perwakilan dari masyarakat yang memberikan tanggapan dan pandangannya mengenai cara pengelolaan keuangan desa Salampe selama ini. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan berimbang mengenai pengelolaan keuangan desa di Desa Salampe.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan Dari ketiga narasumber, yaitu Bapak Sudirman, Bapak Arman Adi, dan Ibu Hasnawati, diperoleh informasi bahwa mekanisme Dilihat dari perspektif syariah, Penggunaan dana Salampe untuk pembangunan desa telah dilakukan secara efektif. Ini terbukti dengan laporan yang disusun secara rapi dan jelas tentang siapa yang bertanggung jawab. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk menjadi lebih baik. pengelolaan keuangan desa agar lebih maksimal dalam perspektif syariah. Perbaikan ini mencakup penerapan prinsip-prinsip syariah yang lebih mendalam, seperti memastikan tidak adanya unsur riba, maysir, atau gharar dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatkan bagian masyarakat dalam setiap fase perencanaan dan implementasi pembangunan.

Ketiga narasumber mengatakan bahwa pengelolaan dana desa salampe sudah menerapkan prinsip syariah yaitu transparansi, masyarakat dapat melihat laporan keuangan dengan cara datang langsung ke kantor desa. 47 Sedangkan fudya oktri anggini melakukan penelitian tentang "Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa (studi kasus pada kecamatan singkil, kabupaten aceh singkil)", yang dilakukan pada tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa di desa kecamatan singkil mulai dari akuntabilitas hingga transparansi untuk tahun 2017 dan 2018 terjadi perbedaan hasil terhadap satu desa. Hal tersebut dibuktikan pada desa ujung dan pasar untuk tingkat akuntabilitas dan transparansi sudah cukup baik dengan diterapkannya prinsip akuntabilitas yaitu transparan, partisipasi, akuntabel, tertib dan disiplin anggaran. (Anggini, 2021)

Menurut ketiga narasumber yang mempengaruhi Efektivitas pengelolaan dana desa adalah keterlibatan masyarakat yang mendukung pembangunan. dan perbaikan jalan, yang merupakan program kerja organisasi desa.

Pada tahun 2020, Ratna dewi melakukan studi tentang "Hasil penelitian "Akuntabilitas pengelolaan dana desa didesa sawah kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar tahun 2019" menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem pelaksanaan dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban, akuntabilitas

pengelolaan dana desa di desa sawah telah dilaksanakan dengan baik. Studi juga menunjukkan bahwa masyarakat telah terlibat secara aktif dalam manajemen dana desa. (dewi, 2020)

Teori yang mendukung yaitu *Good governance* adalah system pemerintahan yang baik yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat luas. *Governance* bukan berarti kekuasaan dimiliki sendiri atau menjadi urusan pemerintahan, tetapi lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi pemerintahan oleh pemerintah dan Lembaga swadaya masyarakat.

### Simpulan

Studi Ini menunjukkan bahwa manajemen dana Salampe bertanggung jawab atas pembangunan desa adalah penting dalam perspektif syariah sudah diterapkan dengan baik seperti pelaporan yang disusun dengan baik dan laporan pertanggung jawaban yang sudah transparan, namun masih perlu peningkatan yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan agar dapat lebih maksimal dalam perspektif syariahnya.

Adapun yang menjadi komponen yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, serta partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan dan perbaikan jalan yang menjadi program kerja dari aparat desa. Prinsip syariah, transparansi, telah diterapkan dalam pengelolaan dana desa Salampe dapat melihat laporan keuangan dengan cara datang langsung ke kantor desa.

### Daftar Pustaka

- Aan Anugrah, A. M. (2021). "Keterbukaan Informasi Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gowa 2020,". *Journal of Public Policy* , 53-63.
- Almubarok, F. (2019). Keadilan Dalam Perspektif Islam,". *Journal ISTIGHNA*, 115.
- Anggini, f. o. (2021). "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa,". *Industry and Higher Education* , 1689–99, .
- Anggun. (2021). "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Maribara Kecamatan tegal". Retrieved from Repository.Usd.Ac.Id, : <https://repository.unsri.ac.id/12539/>.
- Benando, M. R. (2020). "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan,". Retrieved from Repository Unsri, : [https://repository.unsri.ac.id/11128/5/RAMA\\_62201\\_01031281419091\\_0030058701\\_01\\_front\\_ref .pdf](https://repository.unsri.ac.id/11128/5/RAMA_62201_01031281419091_0030058701_01_front_ref.pdf).

- dewi, R. (2020). "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Tahun 2019". *skripsi*.
- Herli, M. (2019). "Peran Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan Di Desa," . <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17596.>, 1-23.
- Mangeto, u. k. (2020). Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. 1-138.
- Pramita. (2021). "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknoogi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam (Studi Kasus Pada Kantor Desa Di Wilayah Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten . *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2021*, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17596>.
- roza, a. (2021). "Analisis Pengelolaan Dana Desa Di Desa Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten kampar". <https://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/download/2315/685.>, pp. 1-9.